

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berikut adalah kesimpulan berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh variabel-variabel (pengetahuan, kemudahan, kemanfaatan, dan risiko) terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kabupaten Tabalong:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan tentang sistem pembayaran QRIS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan UMKM untuk mengadopsi QRIS di Kabupaten Tabalong. Nilai signifikansi (p-value) yang sangat rendah, yaitu 0,001, menunjukkan bahwa UMKM yang lebih paham mengenai QRIS cenderung lebih mungkin menggunakan sistem ini. Ini menegaskan pentingnya edukasi dan informasi yang baik kepada UMKM tentang keuntungan menggunakan QRIS untuk meningkatkan tingkat adopsi.
2. Faktor kemudahan dalam penggunaan QRIS juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan UMKM untuk mengadopsi teknologi ini. Nilai signifikansi sebesar 0,010 menunjukkan bahwa UMKM lebih cenderung menggunakan QRIS jika mereka merasa bahwa sistem ini mudah digunakan. Ini menekankan perlunya penyedia layanan QRIS untuk menyederhanakan proses integrasi dan penggunaan bagi UMKM.
3. Kemanfaatan dari penggunaan QRIS juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan UMKM. Dengan nilai signifikansi 0,014, hasil ini menegaskan bahwa UMKM lebih mungkin mengadopsi QRIS jika mereka percaya bahwa penggunaannya akan memberikan manfaat yang

nyata, seperti efisiensi dalam transaksi, pemantauan keuangan yang lebih baik, atau peningkatan aksesibilitas pelanggan.

4. Persepsi terhadap risiko yang terkait dengan penggunaan QRIS juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan UMKM. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,004, hal ini menunjukkan bahwa UMKM cenderung lebih memilih untuk menggunakan QRIS jika mereka merasa risiko yang terkait dengan penggunaannya dapat dikelola dengan baik atau dianggap rendah.

## **B. Saran-saran**

Merupakan masukan peneliti atas kekurangan yang menjadi temuan dalam skripsi. Saran harus selaras dengan topik penelitian.

### **1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong**

Pemerintah daerah dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mendalami faktor-faktor penghambat atau pendukung dalam adopsi QRIS oleh UMKM, khususnya terkait regulasi, insentif, dan dukungan infrastruktur teknologi. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk mempercepat penetrasi QRIS di kalangan UMKM. Selain itu, penting untuk melakukan kampanye edukasi yang lebih intensif guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran UMKM akan manfaat QRIS.

### **2. Bagi Penyedia Layanan QRIS**

Penyedia layanan QRIS disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut mengenai preferensi dan kebutuhan spesifik UMKM di Kabupaten

Tabalong terkait fitur-fitur QRIS yang diinginkan dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengadopsi teknologi ini. Dengan memahami lebih baik kebutuhan pasar lokal, penyedia layanan dapat mengembangkan solusi yang lebih sesuai dan mempermudah integrasi QRIS bagi UMKM. Selain itu, perlu dilakukan upaya pengembangan sistem yang lebih intuitif dan mendukung bagi pengguna UMKM.

### 3. Bagi Asosiasi UMKM dan Pelaku Ekonomi Lokal

Asosiasi UMKM dan pelaku ekonomi lokal dapat melakukan penelitian kolaboratif untuk mengidentifikasi pengalaman praktis UMKM yang telah mengadopsi QRIS. Studi ini dapat membantu dalam membagikan best practice, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang efektif dalam meningkatkan adopsi QRIS di kalangan UMKM. Selain itu, mereka dapat memainkan peran penting dalam mendukung pelatihan dan pendampingan bagi UMKM yang baru akan memulai atau masih ragu untuk menggunakan QRIS.

### 4. Bagi UMKM

UMKM di Kabupaten Tabalong disarankan untuk melakukan penelitian internal yang lebih mendalam terkait dampak penggunaan QRIS terhadap efisiensi operasional, peningkatan akses pasar, dan manfaat finansial lainnya. Studi ini dapat membantu UMKM untuk lebih memahami bagaimana penggunaan QRIS dapat mengoptimalkan proses bisnis mereka. Selain itu, UMKM juga dapat mempertimbangkan untuk melakukan pelatihan internal kepada karyawan tentang penggunaan teknologi QRIS agar penerapan teknologi ini berjalan lebih efektif dan efisien.

## 5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengambil pendekatan yang lebih kualitatif untuk mendalami persepsi dan pengalaman pengguna UMKM dengan QRIS di Kabupaten Tabalong. Studi mendalam ini dapat menggali lebih dalam tentang faktor-faktor psikologis dan sosial yang mempengaruhi keputusan UMKM dalam mengadopsi QRIS, serta dampak jangka panjang dari adopsi teknologi ini terhadap kinerja dan pertumbuhan UMKM. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan untuk membandingkan adopsi QRIS di daerah lain atau melibatkan sampel yang lebih besar untuk mendapatkan pemahaman yang lebih representatif tentang adopsi QRIS di tingkat UMKM di Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya mengenai adopsi QRIS oleh UMKM di Kabupaten Tabalong, dapat dipertimbangkan untuk menambahkan variabel seperti infrastruktur teknologi, regulasi dan kebijakan, dukungan dari pihak ketiga, pendidikan dan pelatihan, persepsi risiko dan keamanan, karakteristik UMKM, manfaat ekonomi, serta faktor budaya dan sosial